

**PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU, PENDAPATAN NASABAH, DAN NILAI
AGUNAN TERHADAP KELANCARAN PENGEMBALIAN KREDIT
PADA BANK BRI MUARA TEWEH**

Boby Saputra

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muara teweh

Jl.Achmad Yani No. 05, Telp. (0519)24215 Muara teweh, 73811

Email: bobysaputrabyra@gmail.com

Abstract

This study aims to study the characteristics of individuals towards the smoothness of loans at Bank BRI Muara Teweh, to determine the contribution of spending on the smoothness of loans at Bank BRI Muara Teweh, to determine the relationship of collateral with smoothness, credit at Bank BRI Muara Teweh, To find out the importance of individual characteristics, income and collateral value simultaneously to the smoothness of credit loans at Bank BRI Muara Teweh. The research method used is an associative method that encourages clauses namely research that aims to study the relationship between variables or more. The research results concluded; Variable individual characteristics have a significant influence on the smoothness of credit at BRI Bank Muara Teweh, the resulting positive effect. The better the individual characteristics, the smooth credit will also be good which can be interpreted that each increase in individual characteristics of 1 (one) unit will increase the smoothness of credit increase of 0.437. Variable Financial expenditure has a significant influence on the smoothness of Bank BRI Muara Teweh credit loans, the resulting effect is positive. The higher the level of income, the smooth credit will also be high which can be interpreted that every 1 (one) unit increase in income will increase the smoothness of credit by 0.305. Variable collateral value has a significant effect on the smoothness of credit at Bank BRI Muara Teweh, the resulting effect is positive. The higher the Collateral value, the Smooth credit will also be high which can be interpreted that each Increase in Collateral Value of 1 (one) unit will increase the Smoothness of Credit Money by 0.448.

This research can still be developed further, with recommendations Adjusted R² Results of 56.7 percent shows that there are still other variables that can affect the smooth rate of credit repayment so that further research is expected to consider other variables such as capital, conditions of

economy, number of dependents family and the number of dependents to other parties suspected of having an influence on the level of credit repayment at Bank Muara Teweh BRI.

Keywords: *Individual Characteristics, Income Of Customers, Collection Value, Return Of Credit Return.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Bank BRI Muara Teweh, Untuk mengetahui pengaruh pendapatan nasabah terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Bank BRI Muara Teweh, Untuk mengetahui pengaruh nilai agunan terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Bank BRI Muara Teweh, Untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu, pendapatan nasabah dan nilai agunan secara simultan terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Bank BRI Muara Teweh. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode assosiatif yang bersifat klausal yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa ; Variabel karakteristik individu memiliki pengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Bank BRI Muara Teweh, pengaruh yang dihasilkan adalah positif. Semakin baik karakteristik individu maka kelancaran pengembalian kredit akan baik juga yang dapat diartikan bahwa setiap kenaikan karakteristik individu 1 (satu) satuan akan meningkatkan kelancaran pengembalian kredit sebesar 0,437. Variabel pendapatan nasabah memiliki pengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit Bank BRI Muara Teweh, pengaruh yang dihasilkan adalah positif. Semakin tinggi tingkat pendapatan nasabah maka kelancaran pengembalian kredit akan tinggi juga yang dapat diartikan bahwa setiap kenaikan pendapatan nasabah 1 (satu) satuan akan meningkatkan kelancaran pengembalian kredit sebesar 0,305. Variabel nilai agunan memiliki pengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Bank BRI Muara Teweh, pengaruh yang dihasilkan adalah positif. Semakin tinggi nilai agunan nasabah maka kelancaran pengembalian kredit akan tinggi juga yang dapat diartikan bahwa setiap kenaikan nilai agunan 1 (satu) satuan akan meningkatkan kelancaran pengembalian kredit sebesar 0,448.

Penelitian ini masih dapat dikembangkan lebih lanjut, dengan rekomendasi Hasil Adjusted R2 sebesar 56,7 persen menunjukkan bahwa masih ada variabel lain yang dapat memengaruhi tingkat kelancaran pengembalian kredit sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain seperti capital, conditions of economy, jumlah

tanggungan keluarga dan jumlah tanggungan kepada pihak lain yang diduga berpengaruh pada tingkat kelancaran pengembalian kredit pada Bank BRI Muara Teweh.

Kata Kunci: *Karakteristik Individu, Pendapatan Nasabah Dan Nilai Agunan, Kelancaran Pengembalian Kredit*

Latar Belakang

Banyaknya jumlah BPR di Indonesia, maka ketika BPR akan melepas kredit kepada masyarakat dihadapkan pada tingkat persaingan antar bank yang sangat kompetitif. Masing-masing BPR berusaha untuk menarik simpati masyarakat dengan berbagai daya dan upaya, seperti menawarkan kemudahan persyaratan kredit yang prosedurnya lebih sederhana dan tidak berbelit-belit, kredit tanpa agunan, kredit 1 jam cair, kredit dengan bunga murah dan upaya-upaya lainnya, yang kesemuanya bermuara kepada kemampuan BPR dalam menarik nasabahnya (Afandi, 2010).

Dengan latar belakang di atas, pihak bank dapat memproses kredit yang diajukan calon debitur dengan lebih baik atau untuk mengontrol penggunaan dana oleh debitur yang lebih baik, sehingga risiko ketidakpastian perolehan dana diminimalkan dan keputusan pemberian kredit bagi pihak bank tidak keliru.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul penelitian **"PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU, PENDAPATAN NASABAH, DAN NILAI AGUNAN TERHADAP KELANCARAN PENGEMBALIAN KREDIT PADA BANK BRI MUARA TEWEH"**

Studi Literatur

Pengertian Bank

Menurut Kasmir (2012:23) mendefinisikan bank sebagai berikut: *"Bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Dimana kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya". "Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (financial intermediaries), yang menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana pada waktu yang ditentukan"* (Dendawijaya, 2013:25).

Pengertian Kredit

Menurut Rivai (2012:4) mendefinisikan kredit sebagai berikut :
“*Definisi kredit adalah penyerahan barang, jasa, atau uang dari satu pihak (kreditur atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (nasabah atau pengutang) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak*”.
Sastradipoera (2012:151) mendefinisikan kredit sebagai berikut :“*Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan (yang disamakan dengan uang) berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang dalam hal ini peminjam berkewajiban melunasi kewajibannya setelah jangka waktu tertentu dengan (biasanya) sejumlah bunga yang ditetapkan lebih dahulu*”.

Kredit Modal Kerja

Kredit modal kerja adalah bentuk kredit yang diberikan dengan tujuan untuk menambah modal nasabah. Kredit modal kerja ada dua, yaitu kredit modal kerja musiman dan kredit modal kerja berjangka. Bank *overdraft* adalah salah satu contoh dari kredit modal kerja musiman. Bank *overdraft* sangat membantu pengusaha untuk membantu kebutuhan dana tunai guna membiayai kegiatan operasi bisnis mereka

yang berfluktuasi dari waktu ke waktu. Kredit berjangka yang sangat populer di kalangan para debitur pengusaha adalah kredit jangka pendek dengan waktu satu tahun.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode assosiatif yang bersifat klausul yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh nasabah bank yang diterima permohonan kreditnya oleh Bank BRI Muara Teweh sebanyak 284 nasabah. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sampling*), dengan cara undian. Metode *simple random sampling* dipilih karena keadaan populasinya dianggap homogen dan tidak terlalu tersebar secara geografis. Diketahui bahwa Bank BRI Muara Teweh mempunyai nasabah sebanyak 284 orang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel secara **Purposive sampling**. **Purposive sampling** adalah salah satu teknik **sampling non random sampling** dimana peneliti menentukan pengambilan sampel

dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah metode angket (kuesioner) dan wawancara. Kuisisioner ini mengadopsi penelitian dari Siti Maryam (2012)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penulis melakukan uji coba instrumen dengan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap 30 orang responden. Adapun uji validitas tiap variabel dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Ringkasan Hasil Uji Validitas

a. Karakteristik Individu (X₁)

Correlations										
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	TP
P1 Pearson Correlation	1	.288	.221	.376	.342	.201	.344	.205	.357	.557
Sig. (2-tailed)		.122	.240	.041	.064	.287	.083	.278	.053	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2 Pearson Correlation	.288	1	.393	.488	.514	.476	.212	.186	.420	.630
Sig. (2-tailed)	.122		.031	.006	.004	.008	.260	.325	.021	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3 Pearson Correlation	.221	.393	1	.353	.389	.278	.541	.584	.630	.876
Sig. (2-tailed)	.240	.031		.056	.034	.138	.002	.005	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4 Pearson Correlation	.376	.488	.353	1	.986	.515	.180	.367	.560	.774
Sig. (2-tailed)	.041	.006	.056		.000	.004	.340	.046	.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5 Pearson Correlation	.342	.514	.389	.986	1	.495	.145	.338	.537	.759
Sig. (2-tailed)	.064	.004	.034	.000		.007	.443	.070	.002	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6 Pearson Correlation	.201	.476	.278	.515	.495	1	.445	.469	.576	.894
Sig. (2-tailed)	.287	.008	.138	.004	.007		.014	.009	.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7 Pearson Correlation	.344	.212	.541	.180	.145	.445	1	.866	.548	.652
Sig. (2-tailed)	.083	.260	.002	.340	.443	.014		.000	.002	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8 Pearson Correlation	.205	.186	.420	.367	.338	.469	.866	1	.636	.694
Sig. (2-tailed)	.278	.325	.021	.046	.070	.009	.000		.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9 Pearson Correlation	.357	.420	.630	.560	.537	.576	.548	.636	1	.831
Sig. (2-tailed)	.053	.021	.000	.001	.002	.001	.002	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TP Pearson Correlation	.557	.630	.876	.774	.759	.894	.652	.694	.831	1
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Pendapatan Nasabah (X₂)

Correlations							
	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TP
P10 Pearson Correlation	1	.701	.680	.675	.439	.644	.849
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.015	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
P11 Pearson Correlation	.701	1	.694	.696	.303	.740	.836
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.103	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
P12 Pearson Correlation	.680	.694	1	.986	.363	.631	.895
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.049	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
P13 Pearson Correlation	.675	.696	.986	1	.370	.644	.899
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.044	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
P14 Pearson Correlation	.439	.303	.363	.370	1	.233	.591
Sig. (2-tailed)	.015	.103	.049	.044		.214	.001
N	30	30	30	30	30	30	30
P15 Pearson Correlation	.644	.740	.631	.644	.233	1	.783
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.214		.000
N	30	30	30	30	30	30	30
TP Pearson Correlation	.849	.836	.895	.899	.591	.783	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Nilai Agunan (X₃)

Correlations							
	P16	P17	P18	P19	P20	P21	TP
P16 Pearson Correlation	1	.896	.489	.146	.273	.615	.751
Sig. (2-tailed)		.000	.006	.443	.145	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
P17 Pearson Correlation	.896	1	.421	.150	.224	.399	.677
Sig. (2-tailed)	.000		.021	.429	.235	.029	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
P18 Pearson Correlation	.489	.421	1	.379	.469	.550	.734
Sig. (2-tailed)	.006	.021		.039	.009	.002	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
P19 Pearson Correlation	.146	.150	.379	1	.684	.541	.675
Sig. (2-tailed)	.443	.429	.039		.000	.002	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
P20 Pearson Correlation	.273	.224	.469	.684	1	.625	.759
Sig. (2-tailed)	.145	.235	.009	.000		.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
P21 Pearson Correlation	.615	.399	.550	.541	.625	1	.841
Sig. (2-tailed)	.000	.029	.002	.002	.000		.000
N	30	30	30	30	30	30	30
TP Pearson Correlation	.751	.677	.734	.675	.759	.841	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)

Correlations										
	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	TP
P22 Pearson Correlation	1	.214	.493	.336	.321	.165	.226	.287	.127	.471
Sig. (2-tailed)		.256	.006	.070	.084	.384	.230	.125	.504	.008
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P23 Pearson Correlation	.214	1	.478	.449	.158	.383	.436	.275	.115	.540
Sig. (2-tailed)	.256		.008	.013	.405	.037	.016	.142	.545	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P24 Pearson Correlation	.493	.478	1	.457	.553	.504	.537	.409	.361	.743
Sig. (2-tailed)	.006	.008		.011	.002	.005	.002	.025	.050	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P25 Pearson Correlation	.336	.449	.457	1	.684	.631	.652	.518	.478	.801
Sig. (2-tailed)	.070	.013	.011		.000	.000	.000	.003	.008	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P26 Pearson Correlation	.321	.158	.553	.684	1	.605	.683	.437	.483	.764
Sig. (2-tailed)	.084	.405	.002	.000		.000	.000	.016	.007	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P27 Pearson Correlation	.165	.383	.504	.631	.605	1	.953	.460	.519	.817
Sig. (2-tailed)	.384	.037	.005	.000	.000		.000	.010	.003	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P28 Pearson Correlation	.226	.436	.537	.652	.683	.953	1	.435	.476	.842
Sig. (2-tailed)	.230	.016	.002	.000	.000	.000		.016	.008	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P29 Pearson Correlation	.287	.275	.409	.518	.437	.460	.435	1	.899	.744
Sig. (2-tailed)	.125	.142	.025	.003	.016	.010	.016		.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P30 Pearson Correlation	.127	.115	.361	.478	.483	.519	.476	.899	1	.706
Sig. (2-tailed)	.504	.545	.050	.008	.007	.003	.008	.000		.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TP Pearson Correlation	.471	.540	.743	.801	.764	.817	.842	.744	.706	1
Sig. (2-tailed)	.008	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

No Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Karakteristik Individu (X_1)			
P1	0,557	0,361	Valid
P2	0,630	0,361	Valid
P3	0,676	0,361	Valid
P4	0,774	0,361	Valid
P5	0,759	0,361	Valid
P6	0,694	0,361	Valid
P7	0,652	0,361	Valid
P8	0,694	0,361	Valid
P9	0,831	0,361	Valid
Pendapatan Nasabah (X_2)			
P10	0,849	0,361	Valid
P11	0,836	0,361	Valid
P12	0,895	0,361	Valid
P13	0,899	0,361	Valid
P14	0,591	0,361	Valid
P15	0,783	0,361	Valid
Nilai Agunan (X_3)			
P16	0,751	0,361	Valid
P17	0,677	0,361	Valid
P18	0,734	0,361	Valid
P19	0,675	0,361	Valid
P20	0,759	0,361	Valid
P21	0,841	0,361	Valid
Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)			
P22	0,471	0,361	Valid
P23	0,540	0,361	Valid
P24	0,743	0,361	Valid
P25	0,801	0,361	Valid
P26	0,764	0,361	Valid

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh nilai korelasi untuk seluruh pernyataan yang terdiri dari 30 pernyataan yang mewakili variabel karakteristik individu (X_1), pendapatan nasabah (X_2), nilai agunan (X_3), kelancaran pengembalian kredit (Y) nilai korelasinya lebih dari 0,361 dan dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan dikatakan valid atau layak untuk disebarakan kepada responden penelitian sebenarnya.

Hasil Uji Reliabilitas

a. Karakteristik Individu (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	9

b. Pendapatan Nasabah (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	6

c. Nilai Agunan (X_3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	6

d. Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Alpha (α)	Keterangan
Karakteristik Individu (X_1)	9 pernyataan	0,862	Reliabel
Pendapatan Nasabah (X_2)	6 pernyataan	0,887	Reliabel
Nilai Agunan (X_3)	6 pernyataan	0,832	Reliabel
Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)	9 pernyataan	0,882	Reliabel

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	9

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	109	66%
2	Perempuan	57	34%
Jumlah		166	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 166 responden. Dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah laki-laki yaitu sebanyak 109 orang (66%) sedangkan perempuan hanya 57 orang (57%), hal ini disebabkan karena laki-laki lebih memperhatikan usahanya atau bisnisnya untuk lebih maju lagi di masa yang akan datang.

1. Karakteristik responden berdasarkan usia

Setelah dilakukan tabulasi untuk responden berdasarkan usia terlihat seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 9

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	< 25 Tahun	20	13%
2	25-30 Tahun	36	23%
3	31-40 Tahun	62	39%
4	> 40 Tahun	42	26%
Jumlah		166	100,00%

Berdasarkan tabel di atas dari 166 orang responden yang menjadi objek penelitian terlihat bahwa 20 orang (13%) responden berusia dibawah 25 tahun, sebanyak 36 orang (23%) responden berusia antara 25 – 30 tahun, sebanyak 62 orang (39%) responden berusia antara 31 – 40 tahun, sebanyak 42 orang (26%) responden berusia diatas 40 tahun.

2. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Setelah dilakukan tabulasi untuk responden berdasarkan pendidikan terlihat seperti pada tabel dibawah ini :

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	SMA/SMK	67	40%
2	Starta 1 (S1)	35	21%
3	Strata 2 (S2)	15	9%
4	Lainnya	49	30%
Jumlah		166	100,00%

Berdasarkan tabel di atas dari 166 orang responden yang menjadi objek penelitian terlihat bahwa 67 orang (40%) responden berpendidikan SMA/SMK, 35 orang (21%) responden berpendidikan Strata 1(S1), 15 orang (9%) responden berpendidikan Strata 2(S2), 49 orang (30%) responden berpendidikan Lainnya.

3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Setelah dilakukan tabulasi untuk responden berdasarkan pekerjaan terlihat seperti pada tabel dibawah ini :

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Pegawai Negri Sipil	22	13%
2	Karyawan Swasta	54	33%
3	Wiraswasta	70	42%
4	Petani	12	7%
5	Lainnya	8	5%
Jumlah		166	100,00%

Berdasarkan tabel di atas dari 166 orang responden yang menjadi objek penelitian terlihat bahwa 22 orang (13%) responden Pegawai Negri Sipil (PNS), 54 orang (33%) responden karyawan swasta, 70 orang (42%) responden wiraswasta, 12 orang (7%) responden petani, 8 orang (5%) responden lainnya.

- Karakteristik responden berdasarkan jumlah pinjaman

Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pinjaman

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Rp 2 juta - Rp. 5 juta	19	11%
2	Rp 5 juta - Rp. 10 juta	38	23%
3	Rp 10 juta - Rp. 20 juta	52	31%
4	Rp 20 juta - Rp. 50 juta	30	18%
5	> Rp 50 Juta	27	16%
Jumlah		166	100,00%

Berdasarkan tabel di atas dari 166 orang responden yang menjadi objek penelitian terlihat bahwa 19 orang (11%) responden memiliki pinjaman Rp 2 juta - Rp. 5 juta, 38 orang (23%) responden memiliki pinjaman Rp 5 juta - Rp. 10 juta, 52 orang (31%) responden memiliki pinjaman Rp 10 juta - Rp. 20

juta, 30 orang (18%) responden memiliki pinjaman Rp 20 juta - Rp. 50 juta, 27 orang (16%) responden memiliki pinjaman > Rp 50 Juta.

- Karakteristik responden berdasarkan jumlah penghasilan

Setelah dilakukan tabulasi untuk responden berdasarkan jumlah penghasilan terlihat seperti pada tabel dibawah ini :

Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Penghasilan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Rp 2 juta - Rp. 5 juta	19	11%
2	Rp 5 juta - Rp. 10 juta	89	54%
3	Rp 10 juta - Rp. 20 juta	34	20%
4	> Rp 20 juta	24	15%
Jumlah		166	100,00%

Berdasarkan tabel di atas dari 166 orang responden yang menjadi objek penelitian terlihat bahwa 19 orang (11%) responden memiliki pinjaman Rp 2 juta - Rp. 5 juta, 89 orang (54%) responden memiliki pinjaman Rp 5 juta - Rp. 10 juta, 34 orang (20%) responden memiliki pinjaman Rp 10 juta - Rp. 20 juta, 24 orang (15%) responden memiliki pinjaman > Rp 20 juta.

- Karakteristik responden berdasarkan Agunan

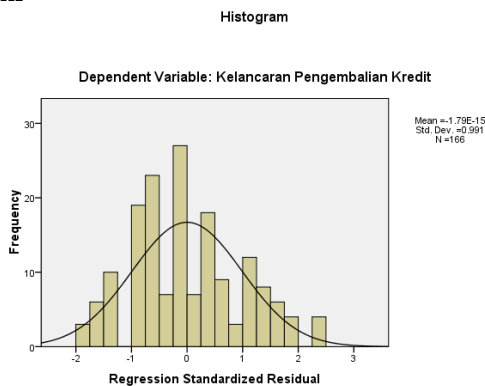
Setelah dilakukan tabulasi untuk responden berdasarkan agunan terlihat seperti pada tabel dibawah ini :

Karakteristik Responden Berdasarkan Agunan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	BPKB sepeda motor	35	21%
2	BPKB mobil / roda empat (4)	47	28%
3	Sertifikat tanah	58	35%
4	Aset perusahaan pribadi	2	1%
5	Lainnya	24	14%
Jumlah		166	100,00%

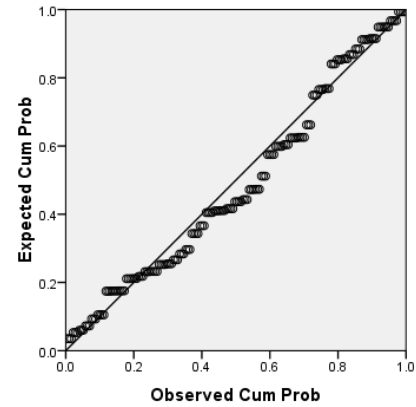
Berdasarkan tabel di atas dari 166 orang responden yang menjadi objek penelitian terlihat bahwa 35 orang (21%) responden mengajukan pinjaman dengan agunan BPKB sepeda motor , 47 orang (28%) responden BPKB mobil / roda empat, 58 orang (35%) responden sertifikat tanah, 2 orang (1%) responden aset perusahaan pribadi, 24 orang (14%) responden lainnya.

Setelah dilakukan uji normalitas dengan grafik dan histrogram dan PP-Plot diperoleh output grafik seperti pada gambar dibawah ini



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

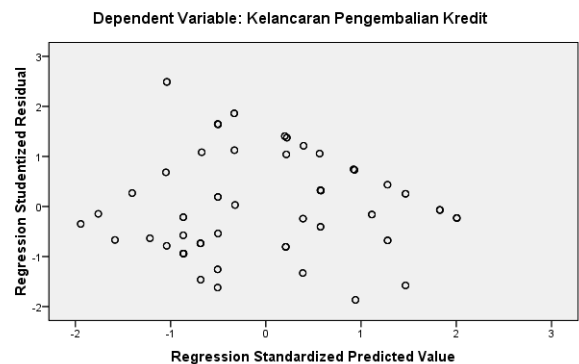
Dependent Variable: Kelancaran Pengembalian Kredit



Gambar 3

Hasil Uji Normalitas dengan PP Plot Normalitas Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas menghasilkan grafik pola penyebaran titik (*scatterplot*) seperti tampak pada Gambar sebagai berikut.

Scatterplot



Gambar 4

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Karakteristik Individu	.580	1.724
	Pendapatan Nasabah	.287	3.482
	Nilai Agunan	.297	3.366

a. Dependent Variable: Kelancaran Pengembalian Kredit

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai VIF untuk karakteristik individu diperoleh angka sebesar 1,724, pendapatan nasabah diperoleh angka sebesar 3,482, nilai agunan diperoleh angka sebesar 3,366 dan ketiga nilai VIF ini lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* untuk variabel karakteristik individu sebesar 0,580, pendapatan nasabah diperoleh angka sebesar 0,287 dan nilai agunan diperoleh angka sebesar 0,297, ketiga variabel bebas tersebut memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 yang berarti bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

Hasil Uji Hipotesis secara parsial (uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.520	2.456		5.505	.000
Karakteristik Individu	.437	.075	.449	5.840	.000
Pendapatan Nasabah	.305	.159	.503	6.030	.008
Nilai Agunan	.448	.165	.292	2.714	.007

a. Dependent Variable: Kelancaran Pengembalian Kredit

Ketentuan pengujian signifikansi regresi adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Mengacu pada tabel 16 *Coefficients* diperoleh t_{hitung} sebesar 5,840 dan derajat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $N - 1$ atau $166 - 1 = 165$ didapat $t_{tabel} = 1,960$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,840 > 1,960$). Jadi kesimpulannya yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara karakteristik individu terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Bank BRI Muara Teweh.

Ketentuan pengujian signifikansi regresi adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Mengacu pada tabel 16 *Coefficients* diperoleh t_{hitung} sebesar 6,030 dan derajat signifikansi $0,008 < 0,05$ dan $N - 1$ atau $166 - 1 = 165$ didapat $t_{tabel} = 1,960$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,030 > 1,960$). Jadi kesimpulannya yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan nasabah terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Bank BRI Muara Teweh.

Ketentuan pengujian signifikansi regresi adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Mengacu pada tabel 16 *Coefficients* diperoleh t_{hitung} sebesar 2,714 dan derajat signifikansi $0,007 < 0,05$ dan $N - 1$ atau $166 - 1 = 165$ didapat $t_{tabel} = 1,960$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,714 > 1,960$). Jadi kesimpulannya yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara nilai agunan terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Bank BRI Muara Teweh.

Hasil Uji secara Simultan (uji F)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	991.432	3	330.477	43.082	.000 ^a
Residual	1242.688	162	7.671		
Total	2234.120	165			

a. Predictors: (Constant), Nilai Agunan, Karakteristik Individu, Pendapatan Nasabah

b. Dependent Variable: Kelancaran Pengembalian Kredit

Kriteria pengujian signifikansi regresi adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari table 17 Anova diperoleh F_{hitung} sebesar 43,082 dengan signifikansi $000 < 0,05$ dimana F_{tabel} sebesar 3,05 ($df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ sedangkan $df_2 = n - k = 166 - 3 = 163$ pengujian dilakukan pada $\alpha = 5\%$, maka nilai $F_{tabel} = 3,05$). Artinya, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($43,082 > 3,05$). Jadi kesimpulannya yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh karakteristik inidvidu, pendapatan nasabah dan nilai agunan secara bersama-sama (simultan) terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Bank BRI Muara Teweh.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistics				
	Karakteristik Individu	Pendapatan Nasabah	Nilai Agunan	Kelancaran Pengembalian Kredit
N Valid	166	166	166	166
Missing	0	0	0	0
Mean	36.6084	25.1145	25.2108	40.7108
Median	36.0000	25.0000	25.0000	41.0000
Mode	34.00	24.00	24.00	45.00
Std. Deviation	3.78157	2.53320	2.39396	3.67969
Variance	14.300	6.417	5.731	13.540
Range	16.00	10.00	10.00	10.00
Minimum	29.00	20.00	20.00	35.00
Maximum	45.00	30.00	30.00	45.00
Sum	6077.00	4169.00	4185.00	6758.00

Hasil Uji Korelasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 ^a	.444	.433	2.76964

a. Predictors: (Constant), Nilai Agunan, Karakteristik Individu, Pendapatan Nasabah

b. Dependent Variable: Kelancaran Pengembalian Kredit

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Adit Fairuz. 2014. *Analisis Pengaruh Karakteristik Peminjam, Besar Pinjaman, Jenis Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Tingkat Kelancaran Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro*. Skripsi – Universitas Diponegoro, 2014
- Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dendawijaya, Lukman. 2013. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Djarwanto, 2010. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Yogyakarta: BPFE.
- Fanny Aziza, 2016 . *Pengaruh Penilaian Kelayakan Kredit Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Surabaya*. Skripsi: STIE Perbanas Surabaya
- Gedhe, Raka dkk.. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Elek Media Komputindo Gramedia.
- Indar Khaerunnisa, Ipuk Suryani. 2016. *Pengaruh Karakter Individu, Usaha Dan Agunan Terhadap Tingkat Pengembalian Kredit Usaha Mikro pada PT. Bank Mandiri (Persero) TBK*. Kcm Puri Nirwana.Jurnal

- Ilmiah Bina Niaga Vol. 12, No. 02,
Desember 2016 ISSN: 0216-4094
- Ismail. Nawari. 2015. *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam*. Yogyakarta : Samudra Biru.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, Nur Indayati. 2015. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta, Rajawali Press.
- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter: Kontruksi Teoritik & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhammad. 2012. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Munawir, S. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Niniekh Wahyuni. *Penerapan Prinsip 5C Dalam Pemberian Kredit Sebagai Perlindungan Bank*. Journal Ilmiah Jurusan Manajemen (Volume 3 Tahun 2016) ISSN:9998.
- Pato, Saduldyn. *Analisis Pemberian Kredit Mikro Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Manado*. Jurnal Emba. Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 875-885 ISSN 2303-1174.
- Rivai Veitzhal, Andriana Permata. 2015. *Bank and Financial Institution Management Conventional & Sharia System*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Rohmatan. 2015. *Analisis Implementasi Prinsip 5C dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Mudharabah Bermasalah di KSPPS BMT UMMAT SEJAHTERA (BUS) Cabang Cepu*. .
- Sastradipoera, Komarudin. 2012. *Strategi Manajemen Bisnis Perbankan, Konsep dan Implementasi untuk Bersaing*. Bandung:Kappa-Sigma.
- Simorangkir. 2015. *Dasar-Dasar dan Mekanisme Perbankan Cetakan 1*. Jakarta: Penerbit Yangrat.
- Siti Maryam, 2012. *Pengaruh Pendapatan Nasabah dan Jaminan Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan Murabahah (Survey Pada Kjks Bmt El-Gunung Jati) Syekh Nurjati Cirebon* 2012 M/ 1433 H
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya.

Widiantari, Ni Made Dwi; Suwendra, I
Wayan; Yudiaatmaja, Fridayana.
2014. *Pengaruh Penilaian Kredit
Terhadap Keputusan Pemberian
Kredit Pada BPR*. e-Journal Bisma
Universitas Pendidikan Ganesha
Jurusan Manajemen (Volume 2
Tahun 2014) ISSN:8975

Wulandari, Diah Ayu Dwi. *Pengaruh Five
"C"s Of Credit Terhadap Proses
Pemberian Kredit Pada BPR di Kota
Semarang*. Jurnal Ilmu Manajemen.
e-Journal (Volume 2 Tahun 2014)
ISSN:2589

Zefriyenni, Ira Ufi Yuliana. *Kebijakan
Pemberian Kredit Terhadap
Penetapan Jumlah Kredit (Studi
Khusus Pada Ued-Sp Amanah
Sejahtera Sungai Buluh
Kecamatansingingi Hilir kabupaten
Kuantan Singingi Propinsi Riau)*.
Jurnal Edik Informatika. 2018. ISSN
: 2407-0491 E-ISSN : 2541-3716.

Profil Penulis,

Boby Saputra, M.Pd, Dosen Program Studi
Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Muara Teweh, Jl. A. Yani, No.05, Muara
Teweh, 73811, Kalimantan Tengah.
Indonesia.

E-Mail : bobysaputrabyra@gmail.com